

Analisis Gender dan Tingkat Pengetahuan pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan

Oleh:

Nama : Rokhimulloh 182010300041

Nama Dospem : Dina Dwi Oktaviani Rin, S.E., M.SA., CTA., ACPA

Fakultas Bisnis Hukum & Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



PENDAHULUAN

Gender

Gender merupakan suatu sifat yg melekat pada kaum laki-laki maupun Perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Dalam orientasinya seorang pria akan selalu bersaing untuk mendapatkan sesuatu, sedangkan perempuan lebih menitikberatkan pada *Self-Performance*.

Pendidikan dalam Akuntansi

Dunia Pendidikan berpengaruh besar dalam membentuk perilaku etis akuntan. Salah satunya tingkat pengetahuan



Kasus Menimbulkan Persepsi

Dengan mengetahui kasus-kasus yang menjerat profesi akuntan menyebabkan munculnya berbagai persepsi mahasiswa. Salah satunya memprotect diri sendiri dari perilaku tidak etis.

Kode Etik & Penerapannya

Kode etik ialah berperilaku etis sesuai hukum, aturan serta moral yang sudah ditetapkan. Empat dasar tercapainya penerapan kode etik yakni kredibilitas, profesionalisme, kualitas dan kepercayaan.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Gender dapat mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ?

Bagaimana Tingkat Pengetahuan dapat mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ?



MANFAAT PENELITIAN

- *A. MANFAAT TEORITIS*

Diharapkan sebagai salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan

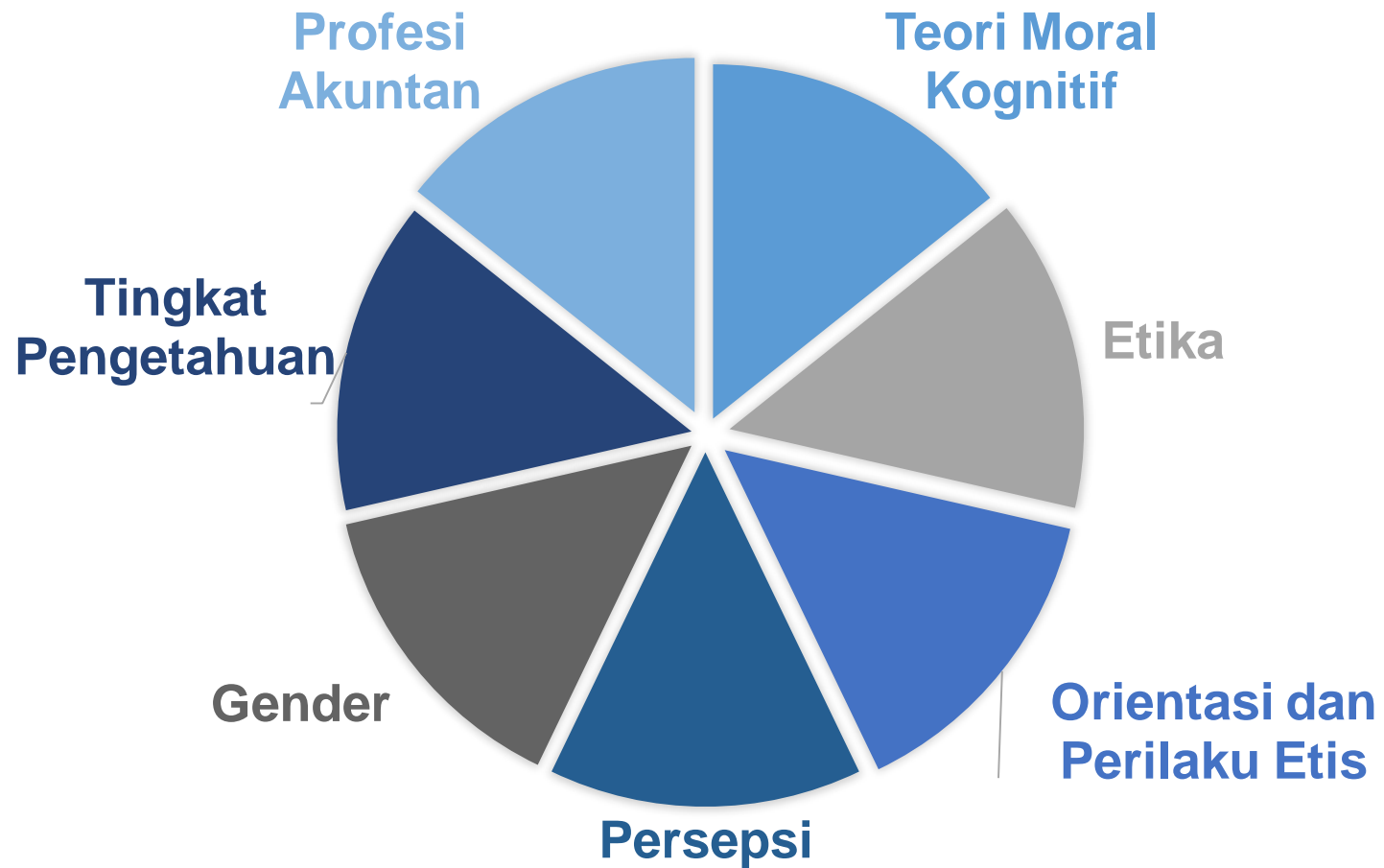
- *B. MANFAAT PRAKTIS*

- Penulis : Menambah ilmu bagi penulis atas penelitian yang dilakukan
- Peneliti Selanjutnya : Memberikan kontribusi atas pengembangan penelitian
- Mahasiswa Prodi Akuntansi : Tambahan pengetahuan kelak dalam dunia kerja
- Almamater : Referensi dan Informasi tambahan penelitian selanjutnya

PENELITIAN TERDAHULU

| No. | Nama dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|-----|---|--|--|--|
| 1. | Riza Sofi a Nova Sari Rahmat Zuhdi Nurul Herawati (2019) <i>“Tafsir Perilaku Etis Menurut Mahasiswa Akuntansi Berbasis Gender”</i> | Target sasaran mahasiswa akuntansi. | Menitikberatkan pada persepsi mahasiswa, sedang peneliti berfokus pada gender dan tingkat pengetahuan. | Mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mempunyai penafsiran yang sama atas konsep etika, akan tetapi mahasiswa memiliki penafsiran yang berbeda pada pemahaman etika dalam penerapan perilaku etis. Dimana mahasiswi memiliki penafsiran lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi memiliki penafsiran yang berbeda dan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap etika. |
| | | Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi | Terdapat perbedaan periode dan tempat. | |
| 2. | Risky Mezi Muri, Mohammad Nizarul Alim (2021) <i>“Perilaku Etis dan Kode Etik Akuntan Profesional dalam Akuntan Publik”</i> | Menitikberatkan pada perilaku etis yang berprofesi sebagai akuntan. | Subjek penelitian terdahulu yakni profesi akuntan sedangkan peneliti mahasiswa. | Kode etik seorang akuntan publik merupakan bentuk pedoman dan aturan bagi seluruh anggota dalam aktifitas profesinya. Memegang teguh prinsip dalam kode etik akuntan yang meliputi integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. |
| | | Metode deskriptif kualitatif | Terdapat perbedaan periode dan tempat. | |

LANDASAN TEORISTIS



METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

2. LOKASI PENELITIAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Program studi akuntansi. Beralamat Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep Kab.Sidoarjo

3. TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan mempertimbangkan bahwa orang yang kita pilih dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

4. FOKUS PENELITIAN

Berfokus untuk mengetahui bagaimana gender dan tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa secara personal sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai perilaku tidak etis akuntan.

METODE PENELITIAN

5. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang diperoleh merupakan data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari informan.

6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA :

A. Observasi

B. Wawancara

C. Dokumentasi

7. UJI KEABSAHAN DATA

A. Triangulasi Sumber : Mengumpulkan data yang berbeda untuk diperoleh data hasil sumber yang sama

B. Triangulasi Teknik : Membandingkan hasil wawancara sesama informan.

8. TEKNIK ANALISIS DATA

A. Reduksi Data

B. Data Display

C. Kesimpulan (Verifikasi)

HASIL PENELITIAN

Informan kunci Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sudah menempuh mata kuliah sebagai berikut :

| No. | Nama Informan | Gender | Sudah Menempuh Mata Kuliah | Status Informan |
|-----|--------------------------|-----------|---|----------------------|
| 1. | Mohammad Fadhilatu | Laki-laki | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 2 |
| 2. | Miko Eka Mahendra | Perempuan | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 2 |
| 3. | Dwiki Angga Saputra | Laki-laki | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 4 |
| | | | Akuntansi Keperilakuan | |
| 4. | Yati Alfiah | Perempuan | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 4 |
| | | | Akuntansi Keperilakuan | |
| 5. | Ika Yuliana | Perempuan | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 6 |
| | | | Akuntansi Keperilakuan | |
| | | | Auditing | |
| 6. | Fresha Varingga Varianta | Perempuan | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 6 |
| | | | Akuntansi Keperilakuan | |
| | | | Auditing | |
| 7. | Moch Ayub Johan Pribadi | Laki-laki | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 8 |
| | | | Akuntansi Keperilakuan | |
| | | | Auditing | |
| | | | Etika Bisnis dan Profesi | |
| 8. | Fatma Watul Aziza | Perempuan | Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur | Mahasiswa Semester 8 |
| | | | Akuntansi Keperilakuan | |
| | | | Auditing | |
| | | | Etika Bisnis dan Profesi | |

PANDURAN WAWANCARA

1. Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
2. Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
3. Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
4. Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?

PEMBAHASAN

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi atas Definisi Etika

- Mahasiswa menganggap bahwa etika sangat penting karena etika sendiri merupakan konsep kehidupan manusia yang menitikberatkan pada norma dan nilai-nilai yang terjadi pada masyarakat. Tujuan mahasiswa memahami etika adalah guna membentuk karakter yang berperilaku baik serta dapat mengaplikasikan.
- Mahasiswa akuntansi yang memiliki pemahaman mendalam mengenai etika akan dapat menilai atau mengantisipasi segala aktivitas yang melanggar etika profesi . Pemahaman mengenai etika diperlukan setiap mahasiswa agar dapat mengarahkan dirinya sendiri untuk menjadi akuntan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

PEMBAHASAN

Kesamaan Etika Secara Konsepsi dengan Penerapannya

- Secara sifat antara laki-laki dan perempuan mempunyai persepsi yang hampir sama yakni etika memiliki konsep yang baik akan tetapi dalam praktiknya masih banyak terjadi pelanggaran etika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam profesi.
- Diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan secara mendalam kelak tetap konsisten dalam menegakkan prinsip kode etik yang baik. menjadi seorang yang berprofesi akuntan serta menjalankan kode etik profesi akuntan dengan baik. Walaupun terkadang di dalam praktiknya sendiri dalam dunia kerja masih banyak orang-orang yang tidak mematuhi etika profesi.

PEMBAHASAN

Unsur yang Perlu diterapkan dalam Etika

- Pada dasarnya memang harus ada kesadaran diri sendiri mengenai etika serta didalam penerapannya memang harus ada dan harus dijalankan. Kesadaran diri atas etika diperlukan untuk mengoptimalkan tujuan tercapainya penerapan etika dilingkungan profesi akuntan. Mahasiswa yang sudah mendapatkan ilmu serta pemahaman mengenai etika diharapkan secara sadar menegakkan kode etik secara baik dan konsisten.

PEMBAHASAN

Faktor Terjadinya Pelanggaran

- Bagi mahasiswa penetapan etika dalam bentuk materi ini sungguh realistis.
- Materi lebih nyata untuk dihitung sekaligus dapat dijadikan standarisasi ukuran. Semakin besar tingkat pendapatan materi seseorang, maka semakin tinggi pula nilai orang tersebut.
- Diharapkan mahasiswa berfikir bijaksana dalam menentukan suatu keputusan di masa mendatang. Memang materi tidak bisa dibantahkan ketika seseorang dihadapkan dengan kebutuhan atau keinginan sesaat, akan tetapi seseorang akan lebih mensyukuri apa yang sudah di dapatkan dan melakukan hal-hal yang tidak merugikan pihak lain.

PENUTUP

- ✓ Dimana baik mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mempunyai penafsiran yang sama atas konsep etika, akan tetapi mahasiswa memiliki penafsiran yang berbeda pada pemahaman etika dalam penerapan perilaku etis. Dimana mahasiswi memiliki penafsiran lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi memiliki penafsiran yang berbeda dan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap etika.
- ✓ Semakin tinggi tingkat pengetahuan (semester) akan mempengaruhi pemahaman yang lebih luas bila dibandingkan semester awal. Namun, tingkat pengetahuan tidak selalu menentukan orientasi etika tergantung moral dan kepentingan pribadi.

